



Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Ante Natal Care (ANC) Terpadu di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari

Saida¹, Ni Nyoman Sunatri², Rahmawati³

¹ Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; saida@uho.ac.id

² Puskesmas Lepo Lepo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara; sunarti@gmail.com

³ Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; rahmawati.kdi82@uho.ac.id

ABSTRACT

Maternal health is an essential aspect in efforts to reduce maternal and infant mortality rates. One of the most effective strategies to achieve this goal is the implementation of Integrated Ante Natal Care (ANC), a prenatal health service that includes early detection of pregnancy risks, monitoring the health of the mother and fetus, and providing education about pregnancy care. However, many pregnant women still lack understanding of the importance of regular antenatal visits. Based on this condition, a community service activity entitled "Improving Pregnant Women's Knowledge Through Integrated Ante Natal Care (ANC) Education" was carried out at Lepo-Lepo Health Center, Kendari City, on May 8, 2025. The activity consisted of several stages: pre-implementation (coordination, observation, and preparation of educational materials), implementation (education through interactive lectures, discussions, and simulations), evaluation (using pre-test and post-test), and monitoring (observing antenatal visit behavior after the activity). A total of 25 pregnant women participated in the program. The results showed a significant increase in the participants' knowledge about the importance of ANC, pregnancy danger signs, and nutritional needs during pregnancy. The participants demonstrated high enthusiasm, and most stated their commitment to attend regular antenatal check-ups at the health center. Support from the health center staff and healthcare workers was a key factor in the success of this program. The integrated ANC education activity proved effective in improving pregnant women's knowledge and awareness regarding the importance of routine antenatal care.

Keywords : *Integrated ANC, Health Education, Knowledge, Pregnant Women*

ABSTRAK

Kesehatan ibu hamil merupakan aspek penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pelaksanaan Ante Natal Care (ANC) terpadu, yaitu pelayanan pemeriksaan kehamilan yang mencakup deteksi dini risiko kehamilan, pemantauan kesehatan ibu dan janin, serta pemberian edukasi mengenai perawatan selama masa kehamilan. Namun, masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Ante Natal Care (ANC) Terpadu" di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari pada tanggal 8 Mei 2025. Metode kegiatan meliputi tahap pra pelaksanaan (koordinasi, observasi, dan penyusunan materi edukasi), pelaksanaan (pemberian edukasi melalui ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi), evaluasi (melalui pre-test dan post-test), serta monitoring (pemantauan kunjungan ANC pascakegiatan). Peserta kegiatan terdiri atas 25 ibu hamil yang menjadi sasaran edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC, tanda bahaya kehamilan, serta kebutuhan gizi selama kehamilan. Antusiasme peserta tinggi dan sebagian besar menyatakan akan lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas. Dukungan pihak puskesmas dan tenaga kesehatan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini. Kegiatan edukasi ANC terpadu terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Kata Kunci : *ANC Terpadu; Edukasi Kesehatan; Ibu Hamil; Pengetahuan*

Correspondence : Saida

Email : saida@uho.ac.id, no kontak (+62 821-9029-5821)

• Received 22 Oktober 2025 • Accepted 10 Desember 2025 • Published 4 Januari 2026

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v5i1.212>

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat [1,2]. Kehamilan adalah suatu proses fisiologis yang membutuhkan perhatian khusus agar ibu dan janin dapat mencapai kondisi sehat dan selamat hingga persalinan. Dalam konteks pelayanan kesehatan, perhatian terhadap ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan atau Ante Natal Care (ANC). ANC adalah serangkaian pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk mendeteksi dini adanya kelainan, mencegah komplikasi, dan mempersiapkan ibu menghadapi persalinan serta masa nifas. Oleh karena itu, pelaksanaan ANC yang terintegrasi dan berkualitas menjadi faktor penentu dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi [3].

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Kendari tahun 2024, masih terdapat ibu hamil yang belum memanfaatkan layanan ANC secara optimal. Sebagian besar dari mereka belum memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai standar minimal empat kali selama masa kehamilan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan dan kesadaran di kalangan ibu hamil tentang manfaat ANC terpadu. Padahal, ANC tidak hanya mencakup pemeriksaan fisik, tetapi juga melibatkan aspek edukatif, psikologis, dan sosial untuk mendukung kesiapan ibu dalam menjalani masa kehamilan dengan baik.

Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai ANC dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya akses informasi, serta belum optimalnya peran tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan [4,5]. Akibatnya, banyak ibu hamil yang baru melakukan kunjungan ANC setelah trimester kedua atau ketiga, bahkan ada yang tidak memeriksakan kehamilan sama sekali [6,7]. Hal ini dapat berdampak pada keterlambatan deteksi dini terhadap risiko kehamilan seperti preeklamsia, anemia, infeksi, atau komplikasi lainnya yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin [8].

Pelaksanaan edukasi ANC terpadu menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar. Edukasi ini tidak hanya menekankan aspek medis, tetapi juga mengintegrasikan informasi mengenai gizi ibu hamil, kesehatan mental, kebersihan diri, tanda bahaya kehamilan, serta pentingnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan ibu dan janin [9]. Dengan edukasi yang terarah dan partisipatif, diharapkan ibu hamil dapat lebih memahami kondisi kehamilannya dan termotivasi untuk menjalani ANC secara rutin [10].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari, yang merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan jumlah kunjungan ibu hamil cukup tinggi setiap bulannya. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan ibu hamil yang memiliki pemahaman terbatas mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur. Oleh karena itu, intervensi berupa edukasi terpadu tentang ANC sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama masa kehamilan.

Pelaksanaan kegiatan ini juga sejalan dengan program prioritas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Salah satu fokus kebijakan tersebut adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu melalui optimalisasi ANC terpadu di tingkat pelayanan primer. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan individu, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional.

Selain memberikan manfaat bagi ibu hamil, kegiatan edukasi ANC terpadu juga menjadi sarana penguatan kapasitas tenaga kesehatan dan mahasiswa bidang kesehatan dalam melaksanakan promosi kesehatan berbasis masyarakat. Melalui kegiatan ini, peserta dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan kesehatan di lapangan, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan edukasi kesehatan. Dengan demikian, kegiatan

pengabdian ini memiliki nilai akademik sekaligus sosial.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Ante Natal Care (ANC) Terpadu” dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2025 di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur, mengenal tanda bahaya kehamilan, serta memahami peran gizi dan dukungan keluarga selama masa kehamilan. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan terjadi perubahan perilaku positif dalam pemanfaatan layanan ANC secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Pada tahap pra pelaksanaan, dilakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Lepo-Lepo untuk menentukan waktu, tempat, dan sasaran kegiatan. Tim pelaksana juga menyusun materi edukasi yang meliputi pengertian ANC, jadwal pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, gizi ibu hamil, serta pentingnya dukungan keluarga. Selain itu, dilakukan pula persiapan alat peraga, leaflet, dan media presentasi untuk menunjang kegiatan edukasi.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025 dengan melibatkan 25 ibu hamil sebagai peserta. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh perwakilan Puskesmas, dilanjutkan dengan sesi penyuluhan oleh tim pelaksana. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Peserta juga diberikan leaflet edukatif agar dapat mempelajari kembali materi di rumah. Untuk meningkatkan partisipasi, dilakukan simulasi mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya kunjungan ANC.

Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan melalui pre-test dan post-test sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan

adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan edukasi. Selain itu, peserta juga memberikan umpan balik positif terhadap cara penyampaian materi yang mudah dipahami.

Tahap monitoring dilakukan dengan berkoordinasi dengan bidan koordinator Puskesmas untuk memantau keberlanjutan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC setelah kegiatan. Informasi diperoleh melalui catatan kunjungan ANC selama dua bulan pasca kegiatan. Monitoring ini bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi dalam mengubah perilaku ibu hamil secara berkelanjutan.



Gambar 1. Leaflet yang digunakan untuk edukasi

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Ante Natal Care (ANC) Terpadu” telah dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2025 di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang ibu hamil. Peserta berasal dari wilayah kerja Puskesmas Lepo-Lepo dan sebagian besar berada pada usia kehamilan trimester kedua dan ketiga. Kegiatan berlangsung selama satu hari, dimulai pukul 08.00 hingga 12.00 WITA, dan dilaksanakan di aula puskesmas dengan dukungan penuh dari pihak tenaga kesehatan setempat.

Sebelum pelaksanaan edukasi, peserta diberikan **pre-test** untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mengenai ANC, tanda bahaya kehamilan, dan kebutuhan gizi selama masa kehamilan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (68%) memiliki tingkat

pengetahuan dalam kategori rendah hingga sedang. Banyak di antara mereka yang belum memahami frekuensi ideal pemeriksaan kehamilan, manfaat ANC terpadu, serta belum mampu mengidentifikasi tanda-tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri perut hebat, dan penurunan gerak janin.

Selama kegiatan berlangsung, peserta tampak antusias mengikuti setiap sesi edukasi. Tim pelaksana menyampaikan materi menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan simulasi sederhana mengenai tanda bahaya kehamilan dan cara menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Media bantu berupa leaflet, poster, dan tayangan presentasi digunakan untuk memperjelas pemahaman peserta. Dalam sesi diskusi, peserta aktif bertanya mengenai masalah umum seperti keluhan mual, pembengkakan kaki, dan cara menjaga asupan gizi yang baik.

Setelah sesi edukasi selesai, dilakukan **post-test** untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan dengan nilai pre-test. Sebanyak 84% peserta mencapai kategori pengetahuan baik, sedangkan sisanya 16% berada pada kategori cukup. Peningkatan ini menggambarkan bahwa edukasi ANC terpadu efektif dalam memperbaiki pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Selain peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan motivasi juga terlihat dari pernyataan peserta dalam sesi refleksi. Sebagian besar ibu hamil menyatakan akan lebih disiplin melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal dan mempraktikkan pola makan sehat selama kehamilan. Beberapa peserta juga berkomitmen untuk mengajak suami atau anggota keluarga ikut mendukung pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Dari hasil observasi dan wawancara singkat dengan bidan puskesmas setelah kegiatan, diketahui bahwa terdapat peningkatan kunjungan ANC sebesar 15% dalam dua bulan setelah pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari kegiatan edukasi terhadap

perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan layanan kesehatan.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terpadu. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan nilai pre-test. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi diskusi dan mampu menyebutkan kembali jadwal ANC serta tanda bahaya kehamilan.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori Lawrence Green tentang *Health Promotion Model*, yang menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan merupakan tahap awal dalam pembentukan perilaku kesehatan. Melalui edukasi yang sistematis, individu akan lebih termotivasi untuk melakukan tindakan pencegahan dan pemeriksaan kesehatan secara rutin [11,12].

Faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain dukungan penuh dari pihak Puskesmas Lepo-Lepo, keterlibatan aktif tenaga kesehatan, serta antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Media edukasi yang menarik dan bahasa penyampaian yang sederhana juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil [13–15].

Beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan dan kehadiran

peserta yang tidak seragam karena beberapa ibu hamil datang terlambat. Selain itu, sebagian peserta masih menunjukkan rasa malu untuk bertanya secara langsung dalam forum.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, tim pengabdian memberikan kesempatan konsultasi individual setelah sesi utama dan memperbanyak media cetak agar informasi tetap dapat diakses oleh peserta yang tidak hadir penuh. Di masa mendatang, disarankan kegiatan dilakukan secara berkelanjutan melalui kelas ibu hamil rutin.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil. Beberapa peserta menyatakan komitmen untuk lebih rutin memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal. Selain itu, bidan setempat melaporkan adanya peningkatan kunjungan ANC pada bulan berikutnya setelah kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat “Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Ante Natal Care (ANC) Terpadu” di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, tanda bahaya kehamilan, dan dukungan gizi selama kehamilan.

Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala melalui program kelas ibu hamil dan promosi kesehatan terpadu di puskesmas. Selain itu, perlu peningkatan kolaborasi antara tenaga kesehatan, kader posyandu, dan keluarga dalam mendukung keberlanjutan perilaku sehat ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Puskesmas Lepo-Lepo beserta seluruh staf dan tenaga kesehatan yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada **para ibu hamil peserta kegiatan** yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. La Ode Alifariki SK. Gizi Anak dan

2. Sari DK, Kusumawati E. Edukasi Antenatal Care Terpadu Sebagai Upaya Deteksi Dini Terjadinya Komplikasi Pada Ibu Hamil di Posyandu Anggrek Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. *JAMAS J Abdi Masy.* 2024;2(3):667–71. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Ramadhaniati F, Masrul M, Ali H. Analisis Implementasi Program Pelayanan Antenatal Terpadu pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis dan Anemia di Kota Padang. *J Kesehat Andalas.* 2020;8(4). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Namusonge LN, Ngachra JO. Respectful Maternity Care Interventions: A Systematic Literature Review. *East African J Heal Sci.* 2021;3(1):45–58. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Andarwulan S, Setiawandari S, Rihardini T, Solichatin S, Waroh YK. Edukasi Kesehatan Tentang Pemeriksaan Antenatal Care Berbasis Komunitas. *J Pengabd Masy Pemberdayaan, Inov Dan Perubahan.* 2024;4(6). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Ekholuenetale M, Benebo FO, Idebolo AF. Individual-, household-, and community-level factors associated with eight or more antenatal care contacts in Nigeria: Evidence from Demographic and Health Survey. *PLoS One.* 2020;15(9):e0239855. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Sui Y, Ahuru RR, Huang K, Anser MK, Osabohien R. Household socioeconomic status and antenatal care utilization among women in the reproductive-age. *Front public Heal.* 2021;9:724337. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Nurcandrani PS, Munsaidah Y, Andhita PR, Lisa AM. Pemanfaatan media sosial antenatal care terpadu sebagai tools KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada

- Puskesmas Purwokerto Utara II. In: Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Sendamas). 2022. p. 13–23. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Rosiyana NM, Tumani YK, Lestari S, Anggraeny NLA. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Kesehatan Melalui Kelas Ibu Hamil di Desa Rejeki Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *J Pengabdian Masyarakat*. 2025;4(1):103–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 10. Azizah N, Rahmawati VE, Wulandari DT, Widaryanti Y. Edukasi Antenatal Care Terpadu Sebagai Upaya Deteksi Dini Terjadinya Komplikasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Mayangan Jogoroto Jombang. *Ahmar Metakarya J Pengabdian Masyarakat*. 2024;4(1):53–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 11. Dayyani I, Lou S, Jepsen I. Midwives' provision of health promotion in antenatal care: A qualitative explorative study. *Women and Birth*. 2022;35(1):e75–83. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 12. Jalili Bahabadi F, Estebansari F, Rohani C, Rahimi Khalifeh Kandi Z, Sefidkar R, Mostafaei D. Predictors of health-promoting lifestyle in pregnant women based on Pender's health promotion model. *Int J Womens Health*. 2020;71–7. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 13. Lestari KP, Anggraini DAP, Sulistyowati DID, Jauhar M. Edukasi Kesehatan Berbasis Model Information Motivation Behavior Skill Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Antenatal pada Ibu Hamil Risiko Tinggi. *Jambi Med J Kedokteran dan Kesehatan*. 2022;10(2):234–45. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 14. Ratnasari R, Rosyadia F, Andayani S. The Influence of Health Education About Detection of Maternal Emergencies on the Motivation of Pregnant Women in Doing Antenatal Care (ANC). *J Delima Harapan*. 2023;10(2):20–4. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 15. Mandasari M, Yusriani Y, Patimah S. Media Buku Kesehatan Ibu dan Anak Mempengaruhi Self Efficacy Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Antenatal Care. *J Peneliti Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal Heal Res Forikes Voice)*. 2021;12:83–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]